

Analisis Self Regulated Learner SMP Akselerasi Mata Pelajaran IPA Berdasarkan Jenis Kelamin

Oleh:

Novia Dwi Rahmaningtyas

Septi Budi Sartika

Progam Studi Pendidikan Ilmu Pengetahuan Alam

Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

Agustus, 2023

Pendahuluan

Self regulated learner (SRL) adalah kemampuan seseorang dalam mengatur diri sendiri untuk memonitoring dengan baik perasaan, pikiran, perilaku, dalam mencapai tujuan-tujuan belajar (Khoerunnisa et al., 2021). SRL yang dimiliki oleh seorang siswa salah satunya yaitu belajar, siswa yang baik dapat mengatur waktu belajarnya dan menyelesaikan tugasnya dengan tepat waktu (Ulum, 2016).

SRL pada peserta didik dituntut untuk aktif belajar, mengetahui kekuatan dan kelemahan pada diri sendiri, dan mampu belajar mandiri untuk mengetahui pengetahuan serta informasi yang dipelajari.

SRL pada abad ke-21 memiliki peran penting dalam mendukung pendidikan. Abad-21 merupakan era ilmu pengetahuan dan teknologi yang ditemukan selama 5 dekade terakhir yang telah dicapai oleh manusia 2500 tahun sebelumnya (Dinata et al., 2016).

Pendahuluan

Penelitian siswa akselerasi laki-laki telah dilakukan bahwa siswa laki-laki lebih cenderung di bidang sains teknologi dan matematika mencakup kemampuan yang dimiliki meliputi : kemampuan kognitif, kekuatan kognitif relatif, minat atau preferensi pekerjaan. Kecerdasaan seorang siswa berpengaruh dalam kemampuan untuk beradaptasi atau menyesuaikan diri dengan lingkungan (Patty et al., 2017).

Penelitian SRL yang telah dilakukan oleh (Fatimah, 2019) menjelaskan bahwa siswa perempuan memiliki regulasi yang tinggi, secara spesifik siswa perempuan lebih menonjol dalam bidang perhitungan atau pencatatan (keeping record) dan pemantauan (monitoring) serta melakukan penyusunan perencanaan (goals setting and planning).

Pembelajaran IPA yang menghubungkan antara SRL pada siswa mampu mengoptimalkan proses pembelajaran.

Pendahuluan

Penelitian (Nugroho et al., 2022) menunjukkan bahwa faktor yang menyebabkan rendahnya SRL siswa SMP adalah kurangnya percaya diri, kurangnya mengeksplor bakat dan minat, dan kurang dukungan dari lingkungan sekitar sehingga dapat mempengaruhi prestasi hasil belajar siswa akselerasi laki-laki dan perempuan.

Hasil penelitian tentang SRL siswa akselerasi pada pembelajaran IPA diperoleh bahwa siswa laki-laki dan perempuan memiliki gaya belajar berbeda. Menurut (Alfina, 2014) menjelaskan bahwa siswa yang memiliki regulasi diri yang tinggi mencakup kemampuan merencanakan, mengorganisasikan diri, mengatur, dan melakukan evaluasi terhadap perilakunya dalam pembelajaran IPA di SMP.

Metode

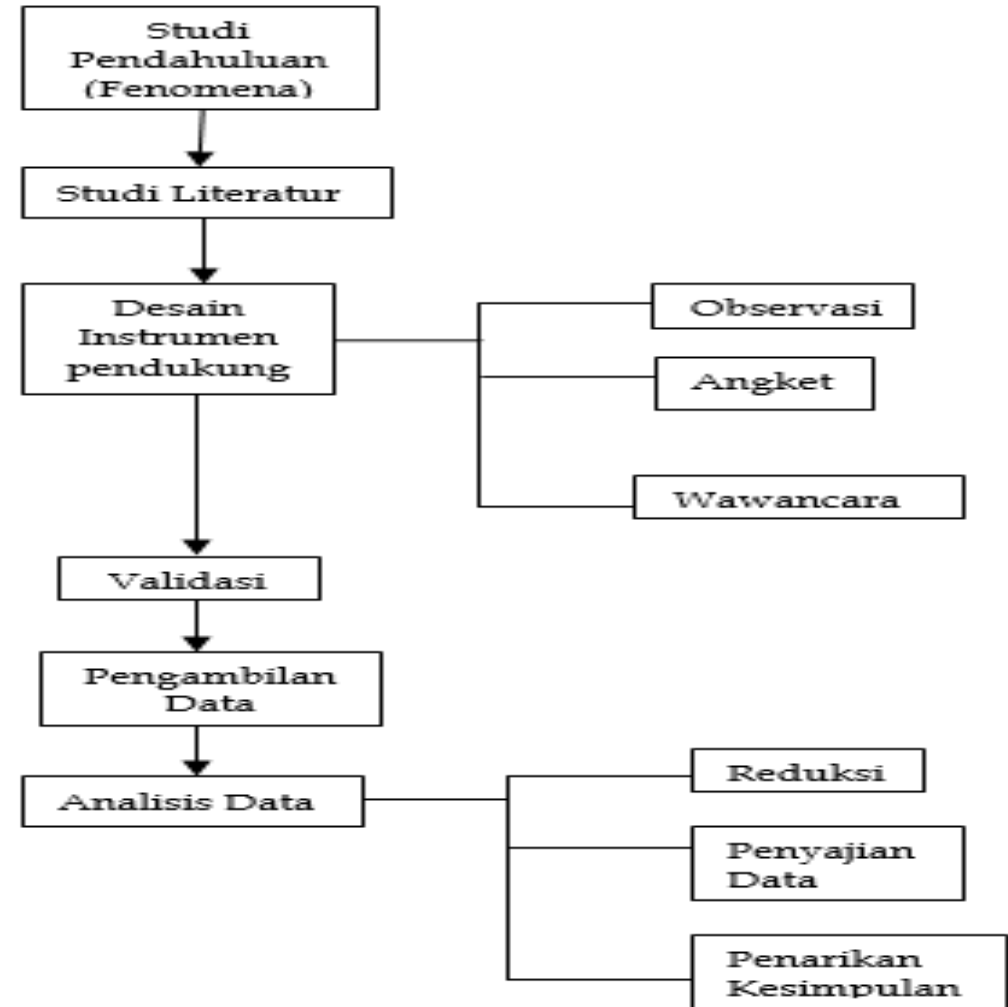
- Jenis penelitian : Penelitian kualitatif jenis fenomenologi.
- Tempat : SMP Negeri 1 Sidoarjo
- Fokus penelitian : 1 (satu) siswa akselerasi laki-laki dan 1 (satu) siswa akselerasi perempuan.
- Teknik pengumpulan : Teknik observasi, angket dan wawancara.

Metode

- Teknik Analisis data :
1. Studi pendahuluan
 2. Studi literatur
 3. Desain instrumen penelitian
(teknik observasi, angket dan wawancara)
 4. Validasi
 5. Pengambilan Data
 6. Analisis Data (reduksi, penyajian data dan penarikan kesimpulan).

Metode

Berikut tahapan penelitian



Gambar 1. Tahapan pengambilan data

Hasil

- Aspek SRL komponen, dan sub komponen siswa telah sesuai dengan indikator SRL, siswa laki-laki cenderung teramati dalam semua aspek pada pembelajaran IPA.
- Pada sub komponen metakognitif SRL tidak teramati pada sub komponen organisasi dan metakognitif SRL.

Tabel 1. Hasil Observasi SRL Laki-laki

Aspek SRL	Komponen	Keseuasan SRL
Strategi Motivasi	Komponen Nilai	Teramati
	Komponen Harapan	Teramati
	Komponen Afektif	Teramati
Strategi Belajar	Strategi kognitif dan metakognitif SRL	Teramati
	Strategi Manajemen sumber daya	Teramati

Tabel 2. Hasil Angket SRL Laki-laki

Aspek SRL	Komponen	Keterangan Kategori
Strategi Motivasi	Komponen Nilai	Sangat benar tentang saya
	Komponen Harapan	Sangat benar tentang saya
	Komponen Afektif	Sangat benar
Strategi Belajar	Strategi Kognitif dan Metakognitif	Benar
	Strategi Manajemen Sumber Daya	Sangat benar

Hasil

- Hasil observasi SRL perempuan yang telah dilakukan telah sesuai dengan aspek-aspek SRL, siswa akselerasi perempuan teramati dalam proses pembelajaran IPA.
- Angket SRL Perempuan, komponen-komponen dan sub komponen yaitu cenderung teramati dan cenderung nilai atau skor menunjukkan sangat benar.

Tabel 5. Hasil Observasi SRL Perempuan

Aspek SRL	Komponen	Kesesuaian SRL
Strategi motivasi	Komponen Nilai	Teramati
	Komponen Harapan	Teramati
	Komponen Afektif	Teramati
Strategi Belajar	Strategi kognitif dan metakognitif SRL	Teramati
	Strategi manajemen sumber daya	Teramati

Tabel 6. Hasil Angket SRL Perempuan

Aspek SRL	Komponen	Keterangan Kategori
Strategi Motivasi	Komponen Nilai	Sangat benar
	Komponen Harapan	Sangat benar
	Komponen Afektif	Sangat benar
Strategi Belajar	Strategi Kognitif dan Metakognitif	Sangat benar tentang saya
	Strategi Manajemen Sumber Daya	Sangat benar

Pembahasan

SRL laki-laki cenderung menyukai pembelajaran IPA mengarah pada hitung-hitungan, seperti mata pelajaran fisika. Penelitian yang relevan dengan siswa akselerasi laki-laki telah dilakukan (Fitriani et al., 2018) menjelaskan bahwa siswa laki-laki lebih cenderung di bidang sains teknologi dan matematika mencakup kemampuan yang dimiliki meliputi : kemampuan kognitif, kekuatan kognitif relatif, minat atau preferensi pekerjaan. Kecerdasaan seorang siswa berpengaruh dalam kemampuan untuk beradaptasi atau menyesuaikan diri dengan lingkungan.

Siswa akselerasi perempuan lebih suka gaya belajar menghafal dan menulis kembali pada buku catatannya dan bertanya jika merasa belum paham.

Pembahasan

Siswa akselerasi perempuan yang telah dilakukan secara mendalam oleh peneliti didapatkan hasil yaitu siswa akselerasi perempuan cenderung memiliki SRL yang baik dengan ditinjau dari aspek SRL. Siswa akselerasi perempuan lebih menyukai pembelajaran IPA dalam bidang biologi, dan memiliki strategi belajar yang mengarah hafalan dan menggulang materi-materi. Penelitian yang dilakukan oleh (Cahyono, 2017) menyatakan bahwa pendidikan di Amerika menunjukkan perempuan sedikit lebih baik daripada laki-laki dalam kemampuan secara umum.

Menurut (Azmi, 2016) menjelaskan bahwa SRL merupakan aktivitas peserta didik untuk dapat memonitori, meregulasi, dan mengontrol kognisi, motivasi dan perilakunya. Strategi SRL menurut menjelaskan tentang strategi kognitif SRL mencakup merangkum, menghafal dan mencatat dengan bahasa sendiri.

Temuan Penting Penelitian

IQ perempuan saat ini memiliki level yang lebih tinggi dari siswa laki-laki. Sehingga, dari perubahan level IQ jenis kelamin perempuan dan laki-laki hanya memiliki perbedaan 5 (lima) poin dari laki-laki. Namun, adanya temuan ini menunjukkan bahwa siswa perempuan level IQ lebih tinggi daripada siswa laki-laki. Penemuan yang telah dilakukan oleh Flynn dapat menunjukkan kesetaraan atau kesamaan jenis kelamin dalam pendidikan yang sudah ditemukan (Yudho et al., 2020).

Penelitian yang telah dilakukan oleh Zimmerman dan Martinez Pons, (Hasnah, 2018) menjelaskan bahwa siswa yang mempunyai SRL yang tinggi dan berprestasi cenderung kepada teman sebaya dan guru sebagai sumber pendorong, dan peneliti menemukan bahwa siswa lebih sering mencari bantuan pada orang tua. 50 % meminta bantuan dari teman sebaya, 35 % meminta bantuan dari orang dewasa.

Manfaat Penelitian

Penelitian dilakukan untuk mengetahui cara gaya belajar antara siswa akselerasi laki-laki dan perempuan serta potensi prestasi, minat dan bakat yang diperoleh dari segi akademik maupun non-akademik siswa.

Referensi

Abdillah, K., & Hamami, T. (2021). Pengembangan Kurikulum Menghadapi Tuntutan Kompetensi Abad Ke 21 Di Indonesia. *Jurnal Pendidikan Islam Al-Ilmi*, 4(1), 1–20. <https://doi.org/10.32529/al-ilm.v4i1.895>

Alfina, I. (2014). Hubungan Self-Regulated Learning dengan Prokrastinasi Akademik pada Siswa Akselerasi. *Psikoborneo: Jurnal Ilmiah Psikologi*, 2(1), 66–75. <https://doi.org/10.30872/psikoborneo.v2i1.3575>

Anwar, S., Salsabila, I., Sofyan, R., & Amna, Z. (2019). Laki-Laki Atau Perempuan, Siapa Yang Lebih Cerdas Dalam Proses Belajar? Sebuah Bukti Dari Pendekatan Analisis Survival. *Jurnal Psikologi*, 18(2), 281. <https://doi.org/10.14710/jp.18.2.281-296>

Azmi, S. (2016). Self regulated learning salah satu modal kesuksesan belajar dan mengajar. *Jurnal Pedagogi Dan Pembelajaran*, 5(1), 19–20.

Basri. (2018). Hubungan Antara Kecerdasan Emosional Dengan Motivasi Belajar. *Jurnal Sosial Humaniora*, 1(Ii), 31–38.

Refrensi

Cahyono, B. (2017). Analisis Keterampilan Berfikir Kritis Dalam Memecahkan Masalah Ditinjau Perbedaan Gender. *Aksioma*, 8(1), 50. <https://doi.org/10.26877/aks.v8i1.1510>

Dinata, P. A. C., Rahzianta, & Zainuddin, M. (2016). Self Regulated Learning sebagai Strategi Membangun Kemandirian Peserta Didik dalam Menjawab Tantangan Abad 21. *Seminar Nasional Pendidikan Sains*, 1(1), 139–146.

Dwi Rita Nova, D., & Widiastuti, N. (2019). Pembentukan Karakter Mandiri Anak Melalui Kegiatan Naik Transportasi Umum. *Comm-Edu (Community Education Journal)*, 2(2), 113. <https://doi.org/10.22460/comm-edu.v2i2.2515>

Fatimah, S. (2019). Self-Regulated Learning and Prestasi Akademik Siswa Program Akselerasi Berdasarkan Jenis Kelamin. *JKI (Jurnal Konseling Indonesia)*, 4(2), 68–73. <https://doi.org/10.21067/jki.v4i2.3243>

Refrensi

Hasnah, S. (2018). Learning siswa unggulan di sekolah menengah kejuruan negeri 2 Medan Fakultas Psikologi Medan.

Junanto, T., & Afriani, R. (2016). Implementasi Digital-Age Literacy Dalam Pendidikan Abad 21 Di Indonesia. Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Sains, 2016–2113. <https://media.neliti.com/media/publications/173402-ID-none.pdf>

Khoerunnisa, N., Rohaeti, E. E., & Ningrum, D. S. ayu. (2021). Gambaran Self Regulated Learning Siswa Terhadap Pembelajaran Daring Pada Masa Pandemi Covid 19. FOKUS (Kajian Bimbingan & Konseling Dalam Pendidikan), 4(4), 298. <https://doi.org/10.22460/fokus.v4i4.7433>

Lidiawati, K. R. (2016). Peran Pelatihan Strategi “ Smart ” Dalam. Jurnal Psikologi Ulayat, 3(2), 158–168.

Mauludin, A., & Nurjaman, A. (2018). Pengaruh Self Regulated Learning Terhadap Kemampuan Berpikir Kreatif Matematis Siswa Sma. JPMI (Jurnal Pembelajaran Matematika Inovatif), 1(2), 193. <https://doi.org/10.22460/jpmi.v1i2.p193-200>

Muspiroh, N. (2020). Perbedaan Hasil Belajar Peserta Didik Berdasarkan Gender Pada Mata Pelajaran Biologi. Equalita: Jurnal Studi Gender Dan Anak, 2(1), 48. <https://doi.org/10.24235/equalita.v2i1.7055>

Refrensi

Nahdi, D. S. (2017). Peningkatan Kemampuan Self-Regulated Learning (Srl) Siswa Sekolah Dasar Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Think Pair Share (Tps). *Jurnal Cakrawala Pendas*, 3(1), 1–13.

Nugroho, M. H., Asri, D. N., Kadafi, A., Diri, M., & High, J. (2022). *Faktor Yang Mempengaruhi Self-Regulated Learnig*. 6(1).

Oktariani, O., Munir, A., & Aziz, A. (2020). Hubungan Self Efficacy dan Dukungan Sosial Teman Sebaya Dengan Self Regulated Learning Pada Mahasiswa Universitas Potensi Utama Medan. *Tabularasa: Jurnal Ilmiah Magister Psikologi*, 2(1), 26–33. <https://doi.org/10.31289/tabularasa.v2i1.284>

Patty, S., Wijono, S., & Setiawan, A. (2017). Hubungan Dukungan Sosial Teman Sebaya, Kontrol Diri, Dan Jenis Kelamin Dengan Prestasi Belajar Siswa Di Sma Kristen Ypkpm Ambon. *Psikodimensia*, 15(2),204.<https://doi.org/10.24167/psiko.v15i2.989>

Putra, I. K. A. D., Arini, N. W., & Sudarma, I. K. (2019). Pengaruh Model Self Regulated Learning terhadap Hasil Belajar IPA Siswa. *International Journal of Elementary Education*, 3(3), 258. <https://doi.org/10.23887/ijee.v3i3.19406>

Refrensi

Regulated, S., & Strategy, L. (2017). Strategi Self Regulated Learning Dan Prokrastinasi Akademik Terhadap Prestasi Akademik. *Intuisi : Jurnal Psikologi Ilmiah*, 9(3), 210–223.

Ulum, M. I. (2016). Strategi Self-Regulated Learning untuk Menurunkan Tingkat Prokrastinasi Akademik Siswa. *Psymphatic : Jurnal Ilmiah Psikologi*, 3(2), 153–170. <https://doi.org/10.15575/psy.v3i2.1107>

Yudho, F. H. P., Aryani, M., Rahadian, A., Afriyuandi, A. R., & Pratama, A. K. (2020). Tingkat Persepsi dan Ketertarikan Masyarakat Dalam Aktivitas Fisik Berirama Dalam Menjaga Kebugaran Fisik. *Jurnal Terapan Ilmu Keolahragaan*, 5(2), 128–136. <https://doi.org/10.17509/jtikor.v5i2.28160>

Zubaidah, S. (2020). Self Regulated Learning : Pembelajaran dan Tantangan pada Era Revolusi Industri 4 .0. *Publikasi Ilmiah*, 5(April), 1–19. https://publikasiilmiah.ums.ac.id/xmlui/bitstream/handle/11617/12234/p.1-19siti_zubaidah.pdf?sequence=1&isAllowed=y

